

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan pengujian kuat lentur, semakin banyak porsi limbah yang ditambahkan semakin turun nilai kuat lentur yang dihasilkan. Karena, semakin banyaknya kuantitas limbah akan mengurangi lekatan secara fisik dengan pasta semen. Pada penambahan katalis 10% didapat hasil kuat lentur paling besar yaitu $13,20 \text{ kg/cm}^2$, sedangkan penambahan katalis 50% didapat hasil $3,38 \text{ kg/cm}^2$.
2. Kerapatan air yang baik adalah dengan penambahan limbah 10 – 40%, sedangkan untuk penambahan limbah 50% sudah mengalami kejenuhan.
3. Semakin banyak proporsi limbah cenderung menunjukkan semakin meningkat konsentrasi lindinya.
4. Penambahan proporsi limbah yang paling baik dari hasil pengujian tentang tingkat perlindian, kuat lentur, dan kerapatan air genteng beton yakni dengan penambahan limbah sebanyak 10%.
5. Biaya produksi untuk tiap satuan genteng beton dengan tambahan bahan katalis menghasilkan hasil yang ekonomis. Ini dikarenakan limbah katalis diperoleh tanpa menggunakan biaya (gratis).

5.2 Saran

Saran untuk penelitian berikutnya adalah :

1. Perlu diperhatikan kualitas bahan baik kualitas fisik maupun kualitas kimia yang digunakan untuk membuat genteng beton baik itu semen, pasir, mill karena akan mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam pembuatan genteng beton dengan menambahkan limbah yang berbeda sehingga kuat lentur yang didapatkan menjadi lebih besar.
3. Pada pengujian kerapatan air hendaknya mengacu pada metode standar yang telah ditetapkan.

